

ABSTRAK

NOVI HIDAYATI AFSARI: HUBUNGAN ANTARA KONSELING TEMAN SEBAYA DENGAN KETERAMPILAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN REMAJA DALAM MENGHINDARI PERILAKU SEKS BEBAS (Penelitian di PIKR Rumah Remaja Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat-40561)

Penelitian ini berawal pada maraknya masalah perilaku seks bebas di kalangan remaja. Di sisi lain besarnya pengaruh teman sebaya terhadap pengambilan keputusan dalam berbagai aspek kehidupan remaja baik fisik, sosial, dan psikis. Kemudian Pemerintah cq. BKKBN merespon permasalahan tersebut dengan membentuk wadah PIK-Remaja dan meluncurkan program konseling teman sebaya. Kebijakan pemerintah tersebut belum tentu efektif. Untuk itu penelitian ini untuk mencari hubungan antara konseling teman sebaya dengan keterampilan pengambilan keputusan remaja dalam menghindari perilaku seks bebas.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konseling teman sebaya dan untuk mengetahui keterampilan pengambilan keputusan remaja dalam menghindari perilaku seks bebas, serta untuk mengetahui kadar hubungan antara konseling teman sebaya dengan keterampilan pengambilan keputusan remaja dalam menghindari perilaku seks bebas.

Penelitian ini bertolak dari kajian teoritis yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan remaja dipengaruhi oleh teman sebaya. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan antara konseling teman sebaya dengan keterampilan pengambilan keputusan remaja dalam menghindari perilaku seks bebas.

Penelitian ini didasarkan atas prinsip metode korelasional, karena metode ini dianggap dapat mencari hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Populasi konselor sebaya sebanyak 15 orang remaja dengan sampel 8 orang sedangkan populasi remajanya sebanyak 160 orang dengan sampel masing-masing 40 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan angket. Untuk analisis data, lebih difokuskan pada analisis data secara kuantitatif.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai konseling teman sebaya yaitu 0,835 atau 83,5 % dari yang diharapkan. Sedangkan nilai keterampilan pengambilan keputusan remaja dalam menghindari perilaku seks bebas yaitu 0,743 atau 74,3 % dari yang diharapkan. Pada perhitungan korelasi diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,6 dan koefisien determinasi sebesar 0,36. Adapun dalam uji t diperoleh t hitung (4,62) lebih besar dari t tabel (2,02) pada taraf kesalahan 5 % dan derajat kebebasan 38. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat tingkat korelasi yang kuat antara konseling teman sebaya dengan keterampilan pengambilan keputusan remaja dalam menghindari perilaku seks bebas. Adapun pengaruh konseling teman sebaya yang dilakukan konselor sebaya terhadap keterampilan pengambilan keputusan remaja dalam menghindari perilaku seks bebas = 36% dan sisanya 64% ditentukan faktor lain.